

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN AKTIVITAS
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

**MONA FATIA SARI
RIYANTO M. TARUNA
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA
GAMBAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Mona Fatia Sari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053070

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2015
Peneliti,

Mona Fatia Sari
NPM 1113053070

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP. 19530709 198010 1 001

Dra. Erni Mustakim, M.Pd
NIP.19610406 198010 2 001

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Oleh

Mona Fatia Sari*, Riyanto M. Taruna**, Erni Mustakim***

Kecamatan Kedaton Bandar Lampung

E-mail: monafatia28@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS siswa, penggunaan media gambar dan aktivitas belajar yang kurang mendukung proses pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung, serta analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,708, (2) terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,653, (3) terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisiensi sebesar 0,710.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT**RELATIONSHIP BETWEEN MEDIA USE IMAGES
AND ACTIVITIES LEARN LEARNING
ACHIEVEMENT IPS****By****Mona Fatia Sari *, Riyanto M. Taruna **, Erni Mustakim *******Subdistrict Kedaton Bandar Lampung
E-mail: monafatia28@gmail.com**

Problems in this study is the low achievement of students social studies, use of media images and learning activities are less supportive of the learning process in the fifth grade students of SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandarlampung Academic Year 2014/2015. This study aims to determine the relationship between media use pictures and learning activities with learning achievement IPS fifth grade students of SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandarlampung, as well as data analysis using product moment correlation analysis. Results of the data analysis showed that (1) there is a positive relationship between media use and academic achievement IPS image with a correlation coefficient of 0.708, (2) there is a positive relationship between learning activity and academic achievement IPS with a correlation coefficient of 0.653, (3) there a positive relationship between the use of media images and learning activities with learning achievement IPS with the coefficient of 0.710.

Keywords: Family Environment, Environmental School, Learning Achievement IPS.

* Author 1

** Writer 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Membahas masalah tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaan dari pelajaran-pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, didapatkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena sebagian besar nilainya berada di bawah standar KKM yaitu 65. Distribusi nilai mata pelajaran dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015.

No	Prestasi Belajar	Siswa	
		F	%
1	>65	30	40
2	<65	30	60
Jumlah		60	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS secara umum tergolong rendah yaitu dari 60 siswa hanya 20 (40%) siswa saja yang mendapatkan nilai >65 sedangkan siswa yang mendapat nilai <65 sebanyak 40 (60%) orang. Artinya secara persentase siswa kelas V SDN 1 Labuhan Ratu pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang mendapatkan nilai <65.

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung rendah. Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto, (2013: 54) yang menyatakan bahwa:

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, misal faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana belajar serta guru pengajar).

Prestasi belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Seperti penggunaan media dalam belajar yang merupakan faktor eksternal dalam diri siswa dan aktivitas belajar siswa yang merupakan faktor internal dari dalam diri siswa.

Aktivitas belajar merupakan hal yang penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional. Di dalam pembelajaran siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Dalam menciptakan aktivitas siswa, kemampuan guru dalam penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran.

Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan, atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar belajar siswa disatu sisi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun penggunaan media pembelajaran saja atau aktivitas belajar siswa ternyata tidak menjamin peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, media sangat diperlukan agar siswa dapat menerima pesan dengan baik dan benar. Manfaat media gambar pada pembelajaran untuk sekolah dasar akan dirasakan oleh siswa yaitu nilai-nilai dan pengetahuan tentang sejarah, Negara – Negara lain, serta perkembangan zaman dan masih banyak lagi lainnya tentang pembelajaran IPS. Sebaliknya apabila media yang masih monoton jelas tidak membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran, sehingga aktivitas siswa rendah dalam pembelajaran. Dalam hal ini kurangnya kemampuan guru dalam mengajar di kelas, serta pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPS, sehingga aktivitas belajar siswa rendah dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS, aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS dan penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung tahun ajaran 2014/2015

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2012: 207) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang

bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel *Total Sampling* dimana sampel diambil dari keseluruhan populasi yaitu 60 siswa. Variabel pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar (X1), Aktivitas Belajar (X2) dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, dan angket/kuisisioner. Sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang penggunaan media gambar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 57 dan skor terendah 32, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, dan panjang kelas 5. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penggunaan media gambar siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung

No	Kelas Interval	f _o	Persentase (%)
1.	32 – 36	5	8,33
2.	37 – 41	13	21,66
3.	42 – 46	13	21,66
4.	47 – 51	21	35
5.	52 – 56	7	11,66
6.	57 – 61	1	1,66
Jumlah		60	100

Sumber: Perhitungan interval kelas

Data tentang aktivitas belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah 32, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, panjang kelas 4. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
1	32 – 36	5	8,33
2	37 – 41	15	25
3	42 – 46	16	26,67
4	47 – 51	19	31,66
5	52 – 56	5	8,33
Jumlah		60	100

Sumber: Perhitungan interval kelas

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapot mata pelajaran IPS. Kemudian diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 42, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6 dan panjang kelas 7. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Prestasi belajar IPS.

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
1	42 – 51	13	21,66
2	52 – 58	8	13,33
3	59 – 65	10	16,66
4	66 – 72	18	30
5	72 – 79	6	10
6	80 – 86	5	8,33
Jumlah		60	100

Sumber: Perhitungan interval kelas

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16,0. Hasil uji hipotesis pertama didapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,708 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu sebesar 0,254 dengan kriteria bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $r_{hitung} = 0,708 > r_{tabel} = 0,254$. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis kedua didapatkan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,653 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,254 dengan kriteria bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $r_{hitung} = 0,653 > r_{tabel} = 0,254$. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan didapatkan bahwa R_{hitung} sebesar 0,710 yang kemudian dibandingkan

dengan R_{tabel} yaitu sebesar 0,254 dengan kriteria bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $R_{hitung} = 0,710 > R_{tabel} = 0,254$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, Hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS diperoleh koefisien korelasi $r = 0,708$ dan koefisien arahnya positif, berarti semakin baik penggunaan media gambar dalam pembelajaran, maka diharapkan prestasi belajar IPS akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Penggunaan media gambar mempunyai hubungan yang erat terhadap prestasi siswa, karena media gambar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan visual, mampu mengembangkan imajinasi anak, mampu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, serta juga meningkatkan kreativitas siswa.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa Hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS diperoleh koefisien korelasi $r = 0,653$ dan koefisien arahnya positif, berarti semakin baik aktivitas belajar siswa, maka diharapkan prestasi belajar IPS akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Karena dengan adanya aktivitas belajar dalam pembelajaran membuat siswa lebih mudah untuk memahami setiap materi atau pelajaran yang disampaikan oleh guru dan memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya prestasi belajar yang baik, sebab berhasil tidaknya siswa dalam usahanya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara belajarnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, Hubungan antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS diperoleh koefisien korelasi $r = 0,710$ dan koefisien arahnya positif, berarti semakin baik penggunaan media gambar dan aktivitas belajar siswa, maka diharapkan prestasi belajar IPS akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Artinya jika semakin tinggi atau besar penggunaan media gambar dalam belajar dan begitu juga dengan aktivitas belajar siswa berkecenderungan secara lebih baik akan diikuti dengan prestasi belajar yang baik pula, karena diharapkan kepada siswa atau peserta didik dapat

menjadi generasi muda yang cerdas dan berguna bagi nusa maupun bangsa. Sehingga perlu penggunaan media gambar dalam pembelajaran dari lingkungan sekolah maupun keluarga serta membudayakan aktivitas belajar sejak usia dini kepada anak

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi, menunjukkan cenderung semakin tinggi penggunaan media gambar maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Selanjutnya terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi, menunjukkan cenderung semakin tinggi aktivitas belajar maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung Tahun Ajaran 2014/2015.

Saran bagi guru dan sekolah Guru dan sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar tersebut dirasa penting karena tanpa adanya penggunaan media gambar dari pihak guru dan sekolah maka minat siswa dalam belajar akan kurang dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Serta guru dan sekolah diharapkan dapat menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan dan tidak terkesan monoton sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar dan ingin mengetahui banyak hal, dengan rasa ingin tahu dan minat belajar yang tinggi akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bagi siswa Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya. Serta siswa diharapkan aktif dalam aktivitas pembelajaran di sekolah, antara lain aktivitas mendengar, menulis, berbicara, dan membaca. Dengan siswa aktif dalam aktivitas belajar dapat lebih mudah dalam memahami sebuah pelajaran yang disampaikan oleh guru disekolah, maka

diharapkan kepada siswa untuk memiliki aktivitas belajar. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta Jakarta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Warsita, Bambang, 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta